

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

18 Mei 2024, Hal. 604-609

e-ISSN: 2686-2964

Pentingnya pelatihan keuangan dalam strategi pengembangan usaha “MINA”

Firsty Ramadhona Amalia Lubis^{1*}, Nurul Azizah Az Zakiyyah², Lestari Sukarniati³, Budi Jaya Putra⁴

Universitas Ahmad Dahlan. Jl. Kapas No. 9, Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta, 55166, Indonesia^{1,2,3,4}

email: firsty.ramadhona@ep.uad.ac.id

ABSTRAK

Operasionalisasi bisnis yang mulai bertransformasi menjadi digital adalah sektor keuangan atau finansial. Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang berbasis data, kini telah diterapkan pencatatan keuangan berbasis *Technology* dalam bidang keuangan. Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Mina Group yang berada di Jl. Suryotomo No.29, Ngupasan, Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55122. Tujuan pengabdian masyarakat ini memberikan sosialisasi dan pelatihan keuangan untuk meningkatkan pengembangan usaha mitra. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan menggunakan metode yaitu metode sosialisasi, metode pelatihan dan metode pendampingan. Pencatatan keuangan dengan berbasis teknologi pada 28 dan 29 Februari 2024. Pengelolaan keuangan yang baik dan transparan memerlukan pengetahuan dan keterampilan, Kemudian peserta bergantian melakukan praktek dalam pencatatan keuangan, peserta antusias ketika melakukan praktek pencatatan keuangan

Kata kunci : Financial, Technology, Keuangan

ABSTRACT

The operationalization of businesses that are beginning to transform into digital is in the financial sector. By utilizing advanced data-based technology, financial recording based on Technology has now been implemented in the financial field. Community service is carried out at Mina Group located at Jl. Suryotomo No.29, Ngupasan, Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55122. The purpose of this community service is to provide socialisation and financial training to improve partner business development. This activity is conducted in several stages using methods, namely socialization methods, training methods, and mentoring methods. Financial recording is based on the system on November 30, 2023. Good and transparent financial management requires knowledge and skills. Participants then take turns practicing financial recording, showing enthusiasm when practicing financial recording.

Keywords : Financial, Technology, Business Development

PENDAHULUAN

Ekonomi Indonesia ditopang oleh sektor Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. UMKM yang mampu beradaptasi dengan cepat dan memanfaatkan peluang digitalisasi memiliki peluang lebih baik untuk bertahan dan bahkan tumbuh di masa depan. Dukungan dari pemerintah juga menjadi faktor penting dalam membantu UMKM mengatasi tantangan yang dihadapi (Abu-Mater & Alghazzawi, 2021). UMKM menghadapi dampak negatif selama pandemi COVID-19, dengan penurunan penjualan dan tantangan manajemen Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan pilar penting dalam perekonomian, dengan jumlah yang jauh lebih besar dibandingkan dengan perusahaan berskala besar. Mengingat dimana jumlah UMKM lebih banyak daripada perusahaan besar, maka sangat penting dan menjadi prioritas utama bagi pemerintah Indonesia untuk menyegarkan sektor UMKM agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan dari negara lain dalam memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN (Chaerani et al., 2020).

Praktik pencatatan keuangan yang tradisional, UMKM mungkin kehilangan keuntungan kompetitif dalam mengelola keuangan mereka secara efisien. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk memberikan bantuan teknis melalui pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan usaha. Program kemitraan antara UMKM dan institusi keuangan atau lembaga non-profit juga diusulkan sebagai strategi untuk membantu UMKM beralih ke pencatatan keuangan yang lebih modern (Johnson & Wang, 2021). Teknologi yang canggih dan berbasis data merupakan implementasi Financial Technology (*Fintech*) dalam sektor keuangan terkini yang menawarkan berbagai kemudahan dalam hal keuangan (Khoirudin & Ramadhona Amalia Lubis, 2021). Manfaat sosial didefinisikan sebagai "menikmati kebersamaan dengan wiraniaga dan/atau hubungan dekat, layanan tenaga penjual memberikan manfaat bagi konsumen sebagai hubungan yang saling menguntungkan (Adhilla, 2015)

UMKM yang menggunakan sistem pencatatan keuangan berbasis teknologi cenderung lebih efisien dan akurat dalam mengelola keuangan mereka. Umumnya setiap perusahaan mempunyai keinginan untuk memperluas usahanya, hal ini dilakukan dengan mengadakan ekspansi dan memerlukan tambahan modal cukup besar (Khoirudin, 2017). Proses pencatatan dengan menggunakan teknologi merupakan proses pencatatan menjadi lebih cepat dan terstruktur, mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan akurasi data. Sistem berbasis teknologi juga membantu meningkatkan transparansi, memungkinkan pemilik bisnis dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengakses informasi keuangan dengan lebih mudah. Ini berdampak positif pada kepercayaan pelanggan dan investor terhadap keuangan perusahaan. Penggunaan teknologi dalam pencatatan keuangan merupakan langkah yang penting bagi UMKM dalam memperbaiki kinerja keuangan dan memperluas kesempatan bisnis. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya investasi dalam sistem teknologi keuangan untuk (Smith & Liu, 2022).

Komitmen kepemimpinan yang kuat, perusahaan yang berorientasi pada pelanggan, perusahaan yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, pemimpin yang memiliki inisiatif untuk melakukan perbaikan yang berkesinambungan dan inovatif, Sebagian besar pekerjaan industri saat ini dilakukan dengan menggunakan alat-alat berbasis teknologi. Revolusi industri 4.0 memadukan beberapa teknologi yang dapat menghapus batas antara bidang fisik, bidang digital (Sutrisno et al., 2023). Mina merupakan UMKM yang bergerak dalam *Food and Beverage* berlokasi Jl.Suryotomo No.29, Ngupasan, Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55122. Pengabdian ini menghadapi tantangan dalam pengembangan usaha, khususnya dalam hal pencatatan keuangan mitra yang masih dilakukan

secara manual dengan menggunakan buku catatan. Hal ini menyebabkan arus kas seperti modal, keuntungan, dan hutang tidak tercatat secara rapi dan terstruktur menggunakan aplikasi berbasis online. Berangkat dari permasalahan tersebut maka tim pengabdian melakukan pengabdian masyarakat Pentingnya Pelatihan Keuangan Dalam Pengembangan Usaha Mina.

METODE

Program Pengabdian ini dilakukan oleh dosen ekonomi pembangunan dibantu dengan 2 orang mahasiswa Ekonomi Pembangunan UAD. Pengabdian ini dilaksanakan dari beberapa tahapan pelaksanaan, langkah awal dengan melakukan survey pada 23 Desember 2023 kepada mitra. Pengabdian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka solusi permasalahan yang diajukan oleh tim yaitu pelatihan pencatatan keuangan berbasis teknologi. Tahap Pertama pada 28 Februari 2024, Tim melakukan *Pre Test* dengan menanyakan kepada mitra mengenai aplikasi dan software yang bisa digunakan oleh mitra kemudian tim memberikan Sosialisasi dan Pelatihan Pencatatan Keuangan berbasis sistem *Excel*. Kedua pada 29 Februari 2024, Tim memberikan pelatihan penggunaan aplikasi SIAPIK yang bisa di dapatkan secara online dan gratis. Terakhir tim melaksanakan *Post Test* setelah dilaksanakan nya pengabdian untuk mengukur mitra apakah sudah memahami mengenai sosialisasi dan pelatihan yang sudah diberikan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Mina Group memberikan sosialisasi pelatihan keuangan berbasis *technology* sebagai upaya membantu pencatatan keuangan lebih mudah dan berbasis online. Administrasi keuangan yang digunakan masih sangat tradisional, yaitu tidak ada pencatatan keuangan masuk dan keluar dan tidak ada buku khusus yang digunakan untuk arus keuangan. Tim Pengabdian memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan (Gambar 1). Faktor yang mempengaruhi sulitnya penerapan pembukuan atau pembuatan laporan keuangan diantaranya faktor internal yaitu ketidakpahaman mengenai tata cara penyusunan laporan keuangan, ketidaktahuan anggota mengenai manfaat melaksanakan pencatatan keuangan, ketidakdisiplinan dalam melaksanakan pencatatan keuangan, kekurangan SDM dalam melakukan pencatatan keuangan, serta ketidaksiapan sarana dan prasaranan seperti komputer untuk mendukung pembuatan laporan keuangan. Kendala yang diterapkannya praktek pembukuan yaitu tidak adanya pengawasan, kurangnya fasilitator atau pendampingan dalam membuat laporan keuangan.



Gambar 1. Foto Kegiatan Pengabdian

Tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan pencatatan laporan keuangan berbasis system. Permasalahan yang ditemukan di Mina Group adalah pemilik dan karyawan masih melakukan pencatatan secara manual. Tim pengabdian memberikan pelatihan mengenai software yang bisa digunakan salah satunya menggunakan *software* Excel, dan pencatatan menggunakan aplikasi. Pengelolaan keuangan yang baik dan transparan memerlukan pengetahuan dan keterampilan, Kemudian peserta bergantian melakukan praktek dalam pencatatan keuangan, peserta antusias ketika melakukan praktek pencatatan keuangan.

Faktor yang menghambat dari kegiatan ini adalah adanya ketakutan dari mitra pengabdian masyarakat dalam melakukan pencatatan berbasis teknologi menggunakan *software* keuangan excel. Dikarenakan rata-rata pendidikan karyawan lulusan SMP mengakibatkan kurang memahami penggunaan komputer. Sedangkan, Faktor yang mendukung dalam kegiatan ini, adalah tingginya semangat berwirausaha mitra dan karyawan yang bekerja menjadi strategi tersendiri di masa yang akan datang. Keberlanjutan usaha akan kurang baik jika penulisan pembukuan masih bersifat manual. Kemudian tim mengenalkan aplikasi SIAPIK yang merupakan aplikasi berbasis teknologi. Aplikasi tersebut merupakan alat yang sangat berguna bagi Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien. Setelah mengunduh dan mendaftar, pengguna dapat dengan mudah mencatat pemasukan dan pengeluaran bisnis mereka dengan memilih opsi "Tambah Pemasukan" atau "Tambah Pengeluaran".

Aplikasi SIAPIK memungkinkan pengelolaan inventaris dengan menambahkan produk, harga, dan stok, sehingga pengguna dapat melacak persediaan barang dengan lebih baik. Selain itu, fitur pembuatan laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca juga tersedia untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan bisnis. Dengan integrasi yang mudah dengan bank atau layanan pembayaran, pengguna dapat menyinkronkan transaksi secara otomatis, meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan keuangan. Dengan begitu, aplikasi SIAPIK memberikan kemudahan dalam mengelola keuangan bisnis UKM dengan cepat, terstruktur, dan transparan

Penggunaan software pencatatan keuangan sangat penting bagi Usaha Kecil Menengah (UMKM) karena dapat membantu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam mengelola keuangan mereka, serta memungkinkan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang tepat. Setelah dilakukan pelatihan kepada mitra maka tim pengabdian melakukan *post test* kepada mitra, hasilnya mitra bisa mengikuti dan memahami pelatihan yang diberikan. Tindak lanjut dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, bahwa mitra pengabdian masyarakat yaitu Mina Group dapat melakukan pembaharuan dalam pencatatan keuangan agar pembukuan setiap tahun lebih baik. Karena, sebelumnya mitra masih melakukan penyusunan laporan laba rugi secara manual menggunakan catatan buku kas. Perusahaan bertanggung jawab atas ekonomi, sosial, dan lingkungan yang telah dibuat dan melakukan pelaporan berkelanjutan atau Sustainability Report (SR) yang diperlukan oleh perusahaan agar para pemangku kepentingan perusahaan mengetahui bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat (Hidayah et al., 2023)

Tabel 1. Keberdayaan Mitra Kegiatan PkM

No	Jenis Mitra	Jenis Keberdayaan	Cek List
1	Mitra Non Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat	
		Keterampilannya meningkat	
		Kesehatannya meningkat	
		Pendapatannya meningkat	

		Pelayanannya meningkat	
2	Mitra Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat	V
		Keterampilannya meningkat	V
		Kualitas produknya meningkat	X
		Jumlah produknya meningkat	X
		Jenis produknya meningkat	X
		Kapasitas produksi meningkat	X
		Jumlah aset meningkat	X
		Jumlah omsetnya meningkat	X
		Kemampuan manajemennya	V
		Keuntungannya meningkat	X
		Produk tersertifikasi	X
		Produk terstandarisasi	V
		Unit usaha berbadan hukum	V
		Jumlah wirausaha baru mandiri meningkat	X

Sumber : Survey Mitra

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Dosen Ekonomi Pembangunan, Universitas Ahmad Dahlan. Pengabdian ini diharapkan memberikan manfaat bagi mitra dalam mengelola bisnis, diharapkan kedepannya mitra bisa meningkatkan penerapan pencatatan keuangan yang berdasarkan aplikasi, diharapkan mitra bisa berdaya saing di tengah persaingan bisnis. Kemudian bagi pembelajaran mahasiswa yang terlibat bisa diterapkan dalam mata kuliah pembiayaan daerah dan manajemen keuangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Ahmad Dahlan selaku pihak yang memfasilitasi dan mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini, kepada Mina Group selaku mitra yang bersedia mengikuti pengabdian masyarakat dan melaksanakan saran serta masukan yang kami sampaikan dalam sosialisasi dan pelatihan. Terima kasih kepada rekan mahasiswa yang berkontribusi secara langsung dalam pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abu-Mater, W. . A. M. A., & Alghazzawi, M. (2021). The Impact of COVID-19 Pandemic on Small and Medium Enterprises in Jordan. *Finance & Management Strategy*, 16(1), 129–150. <https://www.researchgate.net/publication/352559801>
2. Adhilla, F. (2015). Salesperson Role Model in Creating Customer Loyalty at Department Store. *International Journal of Business and Management Invention*, 4(3), 44–50.
3. Chaerani, A., Putri, R. R., & Utama, S. (2020). Mengidentifikasi bagaimana kondisi UMKM terkait pandemi Covid-19 dengan menggunakan Analisis Sosial Media. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(2), 67–68.
4. Hidayah, R., Suryandari, D., Islamiatun, M. B., & Wardiwyono, S. (2023). *Sustainability Reporting Quality And Corporate Governance*. 3, 1651–1668.
5. Johnson, L., & Wang, H. (2021). Financial Record Keeping Practices of Small and Medium Enterprises (UMKMs): A Global Survey. *International Journal of Small Business Management*.
6. Khoirudin, R. (2017). Penilaian Saham Pt Pembangunan Perumahan Properti Dalam Rangka Initial Public Offering. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(1), 37–46. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v21i1.1225>
7. Khoirudin, R., & Ramadhona Amalia Lubis, F. (2021). Analisis Financial Technology dan Demografi Terhadap Tingkat Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga. *Jurnal Ilmu Ekonomi*

- Dan Studi Pembangunan*, 21(1), 12–27. <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
8. Smith, A., & Liu, M. (2022). The Importance of Technology-Based Financial Record Keeping: A Global Perspective. *International Journal of Financial Innovation*, 8(2).
 9. Sutrisno, E. Y., Hidayat, A. C., & Sutanto, A. (2023). Pemanfaatan E-Commerce dan Property Management System Dalam Kegiatan Bisnis Perhotelan di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 17(1), 85–98. <https://doi.org/10.47608/jki.v17i12023.85-98>